

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar adalah suatu proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan peserta didik. Agar anak didik senang dan bergairah dalam belajar, guru berusaha menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dengan memanfaatkan semua potensi kelas yang ada. Keinginan ini selalu ada pada setiap diri guru dimana pun dan kapanpun. Hanya saja, tidak semua keinginan guru itu terkabul semuanya karena berbagai factor penyebabnya. Masalah minat adalah salah satu dari sederetan faktor yang menyebabkan hal ini.

Hasil belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya minat Belajar adalah untuk meningkatkan minat siswa pada awal belajar, proses, dan hasil akhir, mengarahkan kegiatan pembelajaran, dan mendorong semangat belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari kegiatan sehari-hari di sekolah yang dilakukan siswa, seperti mengerjakan tugas dan mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas pada saat guru mengajar.

Hasil belajar juga penting diketahui oleh seorang guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang minat belajar pada siswa bermanfaat bagi guru, seperti membangkitkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar. Untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru dapat mendorong minat belajar siswa untuk mencapai tujuan belajar. Guru harus dapat memilih satu di antara bermacam-macam peran seperti sebagai motivator yang dapat memahami kondisi

siswa agar siswa tidak cepat bosan dalam belajar dan tujuan pembelajaran yang dikehendaki dapat tercapai.

Siswa yang memiliki minat belajar yang cukup tinggi dapat dilihat dari pola tingkah lakunya yaitu memiliki ciri-ciri: tekun, ulet, senang bekerja sendiri, motivasi belajar yang tinggi, suka dengan tantangan dan memilih tugas yang realistis sesuai kemampuan yang dimiliki, tidak mau melakukan tugas separuh-separuh. Ciri-ciri minat belajar yang tinggi harus dimiliki setiap siswa agar kegiatan belajar akan berhasil dengan baik.

Oleh karenanya tugas guru adalah membuat semua siswa belajar sampai tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai. Guru di lembaga pendidikan adalah petugas profesional yang membimbing siswa melalui proses pembelajaran yang terarah. Maka guru berupaya mendorong siswa belajar dengan baik dalam upaya menumbuhkan, meningkatkan minat belajar siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau mempunyai minat untuk berfikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang menunjang belajar.

Di lingkungan sekolah siswa masih banyak yang minat belajarnya rendah yaitu siswa merasa bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa kurang memahami materi yang dipelajari, siswa tidak menyelesaikan tugas dengan baik, mudah menyerah/putus asa dalam mengerjakan soal-soal yang dirasakan sulit, kurang bertanggung jawab terhadap tugas, dan lain-lain. Rendahnya minat belajar siswa dapat disebabkan oleh faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri

siswa. Faktor dari dalam diri siswa terbagi dua yaitu faktor psikologis dan faktor psikologis yang meliputi :intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, dan motivasi siswa. Faktor yang berasal dari luar siswa yang terbagi atas tiga aspek yaitu aspek keluarga, aspek sekolah, aspek lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap pembelajaran belum optimal, khususnya pembelajaran sains. Disaat pembelajaran berlangsung pada siswa kurang memahami akan materi pelajaran yang diajarkan dan minat siswa dalam mata pelajaran sains kurang, hal ini dibuktikan dengan intensitas bertanya siswa rendah dan terlambatnya mengumpulkan tugas yang diberikan guru. Apabila dilakukan tes bulanan hasilnya kurang menunjukkan nilai sebagaimana yang diharapkan, mereka kebanyakan mencapai skor dibawah standar kemampuan mengajar. Akibatnya cenderung dilakukan ritses atau remedial artinya bahwa hasil belajar siswa belum menunjukkan hasil sebagaimana yang diharapkan atau masih tergolong rendah.

Di dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dalam menyampaikan isi pelajaran guru tidak hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Guru diharapkan dapat memilih metode yang sesuai dengan keadaan siswa agar siswa dapat meningkatkan minat belajar sains seperti penggunaan metode demonstrasi.

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering

disertai penjelasan lisan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Siswa juga langsung dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung. Dengan menggunakan metode demonstrasi siswa diharapkan dapat lebih memahami dan mengerti pelajaran yang dipelajari seperti pada pelajaran sains khususnya pada pokok bahasan benda dan sifatnya.

Berdasarkan pendapat diatas maka penulis tertarik menelaah hasil belajar siswa dengan menelusuri melalui metode demonstrasi. Hal inilah yang mendorong peneliti melakukan penelitian yang berjudul : Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 173444 Parbotihan Kec. Onan Ganjang Kab. Humbahas T.P. 2015/2016

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa yaitu:

1. Siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, kurang tekun dalam mengerjakan tugas.
2. Minat belajar siswa rendah terhadap mata pelajaran sains.
3. Metode yang digunakan masih bersifat ceramah dan pembelajaran berlangsung berpusat pada guru.

C. Batasan Masalah

Suatu penelitian tanpa ketidakjelasan pembatasan dan focus masalah yang akan diteliti menyebabkan penelitian tidak terarah, agar penelitian mencapai sasaran yang tepat maka penelitian membatasi hanya pada, “ Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Pokok Bahasan Benda Dan Sifatnya Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 173444 Parbotihan Kec. Onan Ganjang Kab. Humbahas T.P. 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pelajaran sains pokok bahasan benda dan sifatnya di kelas IV SD Negeri 173444 Parbotihan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2015/2016.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap pelajaran sains pada pokok bahasan benda dan sifatnya di kelas IV SD Negeri 173444 Parbotihan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Menemukan teori/pengetahuan baru tentang benda dan sifat-sifatnya melalui penerapan metode demonstrasi.
- b. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi siswa

- 1) Untuk memperoleh keterampilan dalam memahami tentang benda dan sifat-sifatnya melalui penerapan metode demonstrasi.
- 2) Untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam memahami tentang benda dan sifat-sifatnya melalui penerapan metode demonstrasi.

b. Bagi guru

- 1) Guru akan terampil memilih metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Guru dapat meningkatkan kemampuan melaksanakan strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Guru termotivasi untuk menerapkan strategi pembelajaran sehingga materi pelajaran lebih menarik.

c. Bagi sekolah

- 1) Bagi pihak sekolah khususnya Kepala Sekolah dalam menentukan kebijakan untuk dapat memperbaiki dan mengembangkan profesionalisme guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan memfasilitasi alat-alat dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan belajar mengajar.
 - 2) Penelitian ini sebagai pedoman sekolah untuk memperbaiki strategi pembelajaran khususnya pengajaran dibidang Sains dan memberikan sumbangan pikiran sebagai alternative meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah.
 - 3) Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.
- d. Bagi peneliti
- Sebagai pedoman dan bahan masukan untuk lebih memberikan materi melalui metode demonstrasi.
- e. Bagi PGSD
- Sebagai contoh cara pembuatan proposal bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian selanjutnya dan sebagai hasil kemampuan yang diperoleh mahasiswa khususnya PGSD.